

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya mengenai implementasi *ta'zir* untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah pada santriwati pondok pesantren an-nur putri jekulo, kudos, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

#### 1. Bentuk *ta'zir* yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah pada santriwati Pondok Pesantren An-Nur Putri Jekulo, Kudus.

Dalam mendisiplinkan santri, perlu diberlakukan adanya bentuk hukuman kepada santri yang melanggar peraturan pondok pesantren. Di pondok pesantren An-Nur putri, hukuman/*ta'zir* diberikan kepada santri yang telah melakukan pelanggaran, salah satunya pelanggaran bagi santri yang telat dan tidak mengikuti shalat berjama'ah. Di dalam *ta'zir*, santri diberikan sebuah ganjaran yang sifatnya mendidik. Adapun bentuk *ta'zir* dalam meningkatkan shalat berjama'ah santriwati di pondok pesantren An-Nur yaitu bagi santriwati yang telat shalat berjama'ah akan dikenai *ta'zir* berupa menyapu halaman dan membersihkan mushola selama lima hari berturut-turut. Sedangkan bagi yang tidak mengikuti shalat berjama'ah akan dikenai hukuman berupa penyitaan *handphone* selama seminggu.

#### 2. Implementasi *ta'zir* terhadap kedisiplinan salat berjama'ah pada santriwati Pondok Pesantren An-Nur Putri Jekulo, Kudus.

Dalam proses penerapannya, setiap pondok pesantren memiliki cara dan tahapan-tahapan yang berbeda dengan pondok lain, akan tetapi dalam eksistensinya masih tetap sama. Salah satu pondok yang masih eksis dalam menerapkan *ta'zir* bagi santrinya adalah pondok pesantren An-Nur Putri. Diantara penerapan *ta'zir* yang di lakukan di pondok pesantren An-Nur dalam rangka meningkatkan kedisiplinan shalat

berjama'ah santriwati yaitu pengurus pondok selalu mengadakan sosialisasi kepada santri baru mengenai peraturan dan ta'zirannya, penggunaan ta'zir menggunakan sistem bertahap dan pelaksanaan ta'zir akan di tindak lanjuti oleh pengurus peribadatan.

**3. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi ta'zir untuk meningkatkan kedisiplinan salat berjama'ah pada santriwati Pondok Pesantren An-Nur Putri Jekulo, Kudus.**

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang menjadikan proses dapat berjalan sesuai rencana atau bahkan menuju jalan kesuksesan. Adapun yang membuat dari pelaksanaan ta'zir di pondok pesantren An-Nur putri berjalan lancar dan sesuai harapan adanya faktor-faktor pendukung, yaitu tegasnya pengurus seksi peribadatan, pengurus *ontime* dalam memberikan ta'zir sesuai waktu yang ditentukan dan adanya kerjasama antara santriwati dan pengurus.

Faktor penghambat merupakan suatu hal yang menjadikan proses dapat tidak berjalan sesuai rencana atau bahkan menuju jalan kegagalan. Adapun yang membuat dari pelaksanaan ta'zir di pondok pesantren An-Nur putri tidak berjalan lancar dan sesuai harapan adanya hambatan-hambatan tertentu, yaitu santriwati yang bersangkutan tidak berada di pondok saat dilaksanakannya ta'zir, latar belakang santriwati yang berbeda-beda dan banyaknya santri yang dita'zir.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka perlu kiranya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok
 

Diharapkan kedisiplinan sholat berjama'ah di pondok pesantren An-Nur putri hari demi hari terus meningkat, sehingga visi, misi dan tujuan pondok pesantren An-Nur putri bisa tercapai.
2. Bagi pengurus
  - a. Hendaknya pengurus dapat memberikan contoh nyata kepada santriwati untuk datang lebih awal untuk melaksanakan shalat berjama'ah.

